



GERAKAN PEDULI SOSIAL SEKOLAH ISLAM NABILAH BATAM KEPADA KARYAWAN iBPL PERUMAHAN DUTAMAS, BATAM KOTA

Sarmini¹⁾, Diana Titik W²⁾, Ngaliman³⁾, Wayan Catra Y⁴⁾, Fitri Sukmawati⁵⁾

^{1,2,3,4)}Program studi Manajemen, Universitas Batam

⁵⁾Program studi Psikologi Islam, IAIN Pontianak

Email Correspondence: sarmini@univbatam.ac.id

ABSTRAK

Gerakan Peduli Sosial dilakukan oleh Sekolah Islam Nabilah kepada seluruh karyawan iBPL di Lingkungan Perumahan Dutamas, Batam Kota, pada tanggal 29 Maret 2023. Kepedulian Sosial ini merupakan program Tahunan dari sekolah, terhadap karyawan di lingkungan Dutamas. Karena secara lokasi sangat berdekatan dan saling memberikan kemanfaatan satu sama lain. Kegiatan ini mempunyai tujuan meningkatkan kepedulian social di masa bulan Ramadhan. Program tahunan yang dilaksanakan ini menjadi program tetap Sekolah Islam Nabilah, Batam kepada beberapa instansi/Lembaga, termasuk internal dan eksternal lingkungan sekolah. Metode yang dipakai dalam pengabdian masyarakat kali ini adalah bakti social. Dalam kegiatan peduli social ini, berupa memeberikan sembako sejumlah seluruh karyawan iBPL Dutamas, yaitu 85 orang yang meliputi : karyawan kantor 4 orang, 44 petugas keamanan, 26 petugas kebersihan. Dalam Kegiatan itu hadir Kepala Sekolah TK, SD,SMP, SMA dan Direktur Pendidikan Sekolah Islam Nabilah Batam. Diharapkan pembagian 85 paket sembako, yang terdiri dari : beras, minyak, minuman, gula, serta mi instan. Diharapkan Kegiatan Peduli Sosial dengan pembagian sembako pada 74 karyawan iBPL ini akan meningkatkan hubungan iBPL dan Sekolah Islam Nabilah yang beroperasi di lingkungan sama, serta meningkatkan kepedulian social dalam menyambut bulan Ramadhan.

Kata Kunci: Gerakan Peduli Sosial, Kepedulian Sosial, Program Tahunan

ABSTRACT

The Social Care Movement was carried out by the Nabilah Islamic School for all iBPL employees in the Dutamas Housing Environment, Batam City, on March 29, 2023. This Social Care is an annual program from the school, for employees in the Dutamas environment. Because the location is very close and mutually provide benefits to each other. The method used is Social Service. This activity has the aim of increasing social awareness during the month of Ramadan. This annual program has become a permanent program for the Nabilah Islamic School, Batam for several agencies/institutions, including the internal and external school environment. In this social care activity, in the form of providing groceries to all iBPL Dutamas employees, namely 85 people including: 4 office employees, 44 security officers, 26 cleaners. The activity was attended by Principals of TK, SD, SMP, SMA and the Director of Education of the Nabilah Batam Islamic School. It is expected that 85 basic food packages will be distributed, consisting of: rice, oil, drinks, sugar and instant noodles. It is hoped that the Social Care Activity by distributing groceries to 74 iBPL employees will improve the relationship between iBPL and the Nabilah Islamic School which operates in the same environment, as well as increase social awareness in welcoming the month of Ramadan.

Keywords: Social Care Movement, Social Concern, Annual Program

PENDAHULUAN

Dalam tugas seorang dosen ada tiga yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Maka seyogyanya ketiga kewajiban tersebut harus terlaksana dengan baik. Sekolah Islam Nabilah bekerjasama dengan Universitas Batam melakukan Gerakan Peduli Sosial dengan kegiatan pembagian sembako menyambut bulan Ramadhan 1444 H, untuk Karyawan iBPL (Integritas Badan Pengelola Lingkungan) di wilayah Dutamas, Batam Kota.

Hal ini bertujuan meningkatkan rasa peduli kepada sesama dan lebih menjalin silaturahmi di lingkungan Dutamas, Batam Kota. Manusia diciptakan Allah sebagai makhluk sosial sehingga harus bersosialisasi dan mengenal satu sama lain. Seseorang harus melihat bahwa dirinya adalah bagian dari masyarakat atau sosok orang lain atau saudaranya adalah bahagian dari dirinya juga. Apabila perasaan seperti ini timbul dalam pribadi seseorang, maka pasti dia tidak ingin orang lain susah dan menderita. Penderitaan orang lain adalah penderitaan kita juga. Biasanya secara pribadi seseorang ingin berilmu tinggi, akhlak yang baik, terhormat, kaya, istri yang cantik dan sholeha dan sebagainya, apa yang diinginkan untuk pribadinya itu pula keinginannya untuk saudaranya yang lain sebaliknya apa saja yang tidak diinginkan oleh pribadinya maka dia berharap agar tidak terjadi pula kepada saudaranya. Demikianlah Hadits Rasulullah SAW menjelaskan bahwa seseorang tidak sempurna imannya sebelum ia mencintai saudaranya sebagaimana halnya ia mencintai akan dirinya sendiri (Dharma Kesuma, 2012). Hal ini selaras dengan kepekaan sosial, apalagi di bulan Ramadhan.

Kepekaan sosial (socialsensitivity) secara sederhana dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk bereaksi secara cepat dan tepatterhadap objek atau situasi sosial tertentu yang ada disekitarnya. Terdapatberagam kepekaan sosial diantaranya adalah berbagi dengan oranglain,bersedia membantu orang yang membutuhkan, berani meminta maafapabila melakukan kesalahan, serta menghargai orang lain yang memiliki kondisi yang berbeda (Thomas Lickona, 2008).

Sekolah Islam Nabilah bekerjasama dengan Universitas Batam, melaksanakan program Gerakan Peduli Sosial, pada hari Rabu, tanggal 29 Maret 2023 di kantor iBPL Dutamas, Batam Kota. Ikut hadir dalam Kunjungan tersebut Direktur Pendidikan Sekolah Islam Nabilah Batam, Dr. Sarmini, S.Pd.,M.M.Pd. Kepala Sekolah TK, SD, SMP, SMA Islam Nabilah, dan beberapa dosen Universitas Batam.

Kepedulian adalah sifat yang membuat pelakunya merasakan apa yang dirasakan orang lain, mengetahui bagaimana rasanya jadi orang lain, kadang ditunjukkan dengan tindakan memberi atau terlibat dengan orang lain tersebut (Fatchul Mu'in, 2011). Kepedulian sosial merupakan bentuk tindakan yang positif yang dilakukan dengan sukarela atas inisiatif sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak luar yang dilakukan semata-mata hanya untuk membantu dan menolong orang lain tanpa mengharapakan suatu imbalan.

Adapun aspek-aspek yang menjadi unsur dalam kepedulian sosial yang berupa tindakan-tindakan seperti tolong-menolong dan kerja sama.

1. Tolong-menolong.

Tolong menolong merupakan kewajiban bagi setiap manusia, dengan tolong-menolong kita akan dapat membantu orang lain dan jika kita perlu bantuan tentunya orang pun akan menolong kita. Dengan tolong menolong kita akan dapat membina

hubungan baik dengan semua orang. Dengan tolong menolong kita dapat memupuk rasa kasih saying antar tetangga, antar teman, dan rekan kerja

2. Kerja Sama Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah Swt. Yang paling sempurna diantara makhluk lain. Dengan akal budinya, manusia dapat berpikir dan menemukan cara-cara yang paling tepat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan sebagai makhluk individual maupun sebagai makhluk sosial. Salah satu cara yang ditemukan oleh manusia dalam rangka memenuhi kebutuhannya tersebut adalah kerja sama, manusia sadar bahwa tanpa kerja sama, mereka tidak mungkin memenuhi kebutuhannya sendiri secara layak.
3. Kesadaran Diri
Sadar diri adalah kesadaran bahwa seseorang itu ada sebagai makhluk individu. Tanpa kesadaran diri, diri akan menerima dan mempercayai pemikiran yang ada tanpa menanyakan siapakah diri itu sendiri. Kesadaran diri memberikan orang pilihan atau opsi untuk memilih pemikiran yang dipikirkan dari pada hanya memikirkan pemikiran yang dirangsang oleh berbagai peristiwa yang membawa pada lingkungan kejadian. Teori kesadaran diri menyatakan bahwa ketika memfokuskan perhatian kita pada diri kita, kita mengevaluasi dan membandingkan perilaku yang ada pada standard dan nilai-nilai internal kita. Kita menjadi sadar sebagai penguji objektif atas diri kita. Berbagai emosi terintensifikasi oleh kesadaran diri, dan orang biasanya mencoba untuk mengurangi atau menghindarinya. Tetapi ada pula yang justru menjadi sadar akan dirinya melalui hal-hal tersebut (Muhammad Mustari, 2011)
4. Menghargai orang lain
Karakter seseorang yang suka menghargai orang lain terbangun dari sifatnya yang mau memikirkan kepentingan orang lain, memiliki rasa pengakuan atas karya, ide, serta kontribusi orang lain. Orang yang memiliki karakter ini jauh dari sifat egois yang mementingkan diri sendiri, serta dengan tulus suka mengucapkan terimakasih atas jasa dan budi baik orang lain. Orang yang suka menghargai akan lebih dihargai dibanding orang yang suka meremehkan atau merendahkan (Elfindri, h. 101)

Dalam Kunjungan ini diharapkan dapat menjadi sarana silaturahmi, meningkatkan peduli social serta menjalin kerjasama dalam menciptakan keamanan di lingkungan sekolah. Dalam kegiatan ini Sekolah Islam Nabilah Batam dan kampus UNIBA memberikan bantuan sosial berupa 74 sembako yang terdiri dari : beras, minuman, minyak, dan mi instan. Kegiatan ini urgensi untuk dilaksanakan, karena selain program tahunan sekolah menjelang Ramadhan juga menjalin hubungan yang harmonis, serta kepedulian social.

METODE

Secara garis besar metode kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan pendekatan Bakti Sosial terbagi menjadi 3 kegiatan, yaitu :



Gambar 1. Metode Kegiatan Bakti Sosial

Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, Tim melakukan Perencanaan besaran alokasi dana, lokasi /tempat target bantuan, dan juga teknis pelaksananya. Setelah

Perencanaan melalui rapat maka baru dilaksanakan Kegiatan Bakti Sosial. Tahapan Kunjungan dan Gerakan Peduli Sosial, dengan beberapa rangkaian kegiatan sebagai berikut :

1. Hari Rabu, 1 Maret 2023, Tim mengadakan Komunikasi verbal dengan pihak iBPL Dutamas, Batam Kota
2. Hari Senin, 6 Maret 2023, Tim meminta data penerima sembako yang terdiri dari karyawan kantor, petugas kebersihan dan petugas keamanan di lingkungan iBPL Dutamas, Batam Kota.
3. Hari Senin-Sabtu, 13-18 Maret 2023, Penyiapan logistic dari Tim Pengabdian Masyarakat untuk pelaksanaan distribusi sembako.
4. Hari Jum'at, 24 Maret 2023, Koordinasi armada untuk distribusi logistic menjelang kegiatan Gerakan Sosial
5. Hari Rabu, 29 Maret 2023, Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat, Kunjungan ke iBPL pembagian sembako sejumlah 74 paket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat
Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Bakti Sosial ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 29 Maret 2023, dan berkumpul di Sekolah Islam Nabilah, Dutamas, Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau.
Sebagai rangkaian Kegiatan seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.
Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Bakti Sosial ke Ibpl Dutamas, Batam Kota

No	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan	Pelaksana	Keterangan
1	08.00 – 08.05 wib	Tim di Titik Kumpul dan pengecekan armada serta logistik	Tim	
2	08.05 – 09.00 wib	Perjalanan dari Titik Kumpul ke Lokasi Obyek Pengabdian Masyarakat, yaitu Kantor iBPL Dutamas	Tim	
3	09.00 – 09.15 wib	iBPL menyambut Tim Pengabdian Masyarakat dan menyiapkan Tempat	iBPL Dutamas	
4	09.15 – 09.30 wib	Penurunan Logistik	Tim dan iBPL	
5	09.30 – 09.35 wib	Pembukaan oleh MC	Yati	
6	09.35 – 09.45 wib	Pengkondisian peserta penerima sembako	iBPL	
7	09.45 – 09.50 wib	Pembacaan Doa	Dr. Ngaliman	
8	09.50 – 09.55 wib	Sambutan dari iBPL	Mintarsih	
9	09.55 – 10.00 wib	Sambutan Direktur Pendidikan Sekolah Islam Nabilah, Batam	Dr. Sarmini	
10	10.00 – 10.05 wib	Sambutan Pembina NPS (Nabilah Peduli sesama)	Dr. Muhammad Saidy	

11	10.15 – 10.45 wib	Penyampaian Program dan Sejarah iBPL	Dr. Wayan	
12	10.45 – 11.45 wib	Pembagian Sembako Pembagian dana bantuan	Tim	
13	11.45 – 12.00 wib	Ramah Tamah	Tim	
14	12.00 Wib	Penutupan dan dokumantasi	Tim	

2. Hasil Yang diharapkan

Hasil yang diharapkan dari Pengabdian Masyarakat ini, yaitu :

- Menjalin silaturahmi sebagai bentuk kepedulian sosial antara Tim Sekolah Islam Nabilah dan NPS serta Kampus UNIBA dengan iBPL.
- Dapat membantu secara materi berupa sembako dan dana untuk dapat meringankan beban ekonomi anggota iBPL.
- Membangun Hubungan Kemanfaatan dari kedua belah pihak sesuai dengan bidang kompetensinya
- Memberikan Penyuluhan dan Program untuk iBPL Dutamas.

3. Tindak lanjut dan Evaluasi

Dari Kegiatan ini diharapkan akan ada Langkah-lanngkah berikutnya yang akan diprogramkan bersama sehingga iBPL mendapatkan Kemanfaatan dari Sekolah Islam Nabilah, Nabilah Peduli Sesama (NPS) dan Kampus UNIBA. Untuk Evaluasi dalam Kegiatan Bakti Sosial akan disesuaikan waktu pemberian bantuan, sehingga semua penerima ada di tempat, dan tidak diwakilkan.



Gambar 1. Pengondisian logistic



Gambar 2. Dir. Pendidikan Sekolah Islam Nabilah Mengecek sembako sebelum dibagikan



Gambar 3. Rapat Koordinasi dengan iBPL



Gambar 4. Armada Logistik



Gambar 5. Penghitungan sambako sebelum pembagian



Gambar 6. Tim. Gerakan Peduli Sosial



Gambar 7. Pembagian sembako secara simbolis



Gambar 8. Foto bersama iBPL, Sekolah Islam Nabilah

KESIMPULAN

Dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Bakti Sosial yang sudah dilaksanakan, dapat disimpulkan, yaitu :

1. iBPL Dutamas membutuhkan lebih banyak lagi pihak-pihak yang peduli dan memperhatikan program internal dan eksternal.
2. iBPL perlu peningkatan dalam kegiatan-kegiatan pendukung untuk efektifitas kemanfaatan bersama.
3. Harus ada tindak lanjut dari Kegiatan ini agar berkesinambungan dan tepat sasaran serta mendapatkan hasil yang maksimal.

SARAN

Dari Kesimpulan di atas Tim Pengabdian Masyarakat mempunyai saran agar iBPL lebih menjalin Kerjasama dan hubungan dengan Lembaga-lembaga lainnya untuk lebih memaksimalkan kemanfaatan dan kompetensi karyawan iBPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharma Kesuma.2012.Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah,(Bandung: Remaja Rosdakarya), h. 76)
- Thomas Lickona. 2008. Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik. Alih Bahasa Lita S. (Bandung: Nusa Media), h. 83).
- Fatchul Mu'in. 2011. Pendidikan Karakter Konstruksi Teoretik & Praktik.(Yogyakarta: ArRuzz Media), h. 231).
- Muhammad Mustari. 2011. Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan Karakter. (Yogyakarta: LaksBang PRESSindo), h.126
- Naim, Ngainun.2012. Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa.(Yogyakarta: Ar-Rush Media)
- Prayitno &Amti, Emran. 2008. Dasar-dasar bimbingan dan Konseling. Jakarta:Rineka Cipta
- Berchah Pitoewas, dkk. 2020. Analisis Kepekaan Sosial Generasi (Z) Di Era Digital Dalam Menyikapi Masalah Sosial, Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik PKn Volume 07, No. 1, Mei 2020, pp. 17-23